

PENGARUH PENGETAHUAN KEUANGAN, PENDAPATAN DAN LINGKUNGAN SOSIAL TERHADAP PERILAKU MANAJEMEN KEUANGAN PADA IBU RUMAH TANGGA DI KELURAHAN BUKIT KAPUR KOTA DUMAI

Sri Paramitha, Lusiawati

Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial, Universitas Islam Negeri Suska Riau

Article Info	ABSTRACT
<p>Keywords:</p> <p><i>Financial knowledge, income, social environment and financial management behavior</i></p>	<p><i>This research aims to determine the influence of financial knowledge, income and social environment on financial management behavior among housewives in Bukit Kapur sub-district, Dumai city. The population of this study were housewives in the Bukit Kapur sub-district, Dumai city. The sample size taken in this research was 230 respondents using non-probability sampling techniques, data collection using questionnaires and data analysis techniques using SPSS. The results of the research show that partially financial knowledge has a significant positive effect on financial management behavior among housewives in Bukit Kapur sub-district, Dumai city. Partial income has a significant positive effect on financial management behavior among housewives in Bukit Kapur sub-district, Dumai city. The partial social environment has a significant positive effect on the financial management behavior of housewives in the Bukit Kapur sub-district, Dumai city. The magnitude of the influence of financial knowledge, income and social environment on financial management behavior among housewives in Bukit Kapur subdistrict, Dumai city is 71%, the remaining 29% is influenced by other variables not examined in this research.</i></p>
Info Artikel	SARI PATI
<p>Kata Kunci:</p> <p>Pengetahuan keuangan, pendapatan, lingkungan sosial dan perilaku manajemen keuangan</p> <hr/> <p>Corresponding Author: Lusiawati@uin-suska.ac.id</p>	<p>Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pengetahuan keuangan, pendapatan dan lingkungan sosial terhadap perilaku manajemen keuangan pada ibu rumah tangga dikelurahan Bukit Kapur kota Dumai. Populasi penelitian ini adalah ibu rumah tangga dikelurahan Bukit Kapur kota Dumai. Ukuran sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah 230 responden dengan teknik pengambilan sampel <i>non probability sampling</i>, pengumpulan data menggunakan penyebaran kuisisioner dan teknik analisis data menggunakan analisis SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial pengetahuan keuangan, lingkungan sosial dan pendapatan berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan pada ibu rumah tangga dikelurahan Bukit Kapur kota Dumai. Besaran pengaruh pengetahuan keuangan, pendapatan dan lingkungan sosial berpengaruh terhadap perilaku manajemen keuangan pada ibu rumah tangga dikelurahan Bukit Kapur kota Dumai sebesar 71% sisanya 29% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini</p>

PENDAHULUAN

Perilaku manajemen keuangan adalah suatu hal yang penting dilakukan dalam keluarga, Keluarga yang memiliki perilaku pengelolaan keuangan yang baik cenderung membuat anggaran dalam pengeluaran sehingga dapat mengontrol dan mengkonsumsi sesuatu dengan baik. Banyak masalah yang terjadi dalam perilaku pengelolaan keuangan keluarga hingga sekarang, dimana sering terjadi dalam keluarga melakukan pemborosan karena tidak membuat sebuah anggaran pengeluaran. Disebuah rumah tangga pengelolaan keuangan biasanya diatur oleh ibu rumah tangga. Ibu rumah tangga harus memiliki kemampuan dalam mengatur keuangan rumah tangga dengan merencanakan kebutuhan dan mampu memilah mana yang kebutuhan pokok atau kebutuhan tambahan sesuai dengan pendapatan keluarga yang mereka terima.

Ibu rumah tangga dikelurahan Bukit Kapur kota Dumai pada umumnya memperkirakan kebutuhannya selama sebulan, namun terkadang ibu rumah tangga didaerah ini kehabisan pendapatan keluarganya sebelum akhir bulan. Hasil pra-survey diperoleh data tentang rata-rata pendapatan keluarga masyarakat kelurahan Buki Kapur kota Dumai sebagai berikut :

Tabel 1

Hasil pra-survey variabel pendapatan keluarga dikelurahan Bukit Kapur

No	Pendapatan (Rp)	Jumlah	Persentase %
1.	0 sampai - 1.500.000	5	10
2.	> 1.500.000 - 2.500.000	8	16
3.	>2.500.000 - 3.500.000	32	64
4.	Lebih > 3.500.000	5	10
TOTAL		50	100

Sumber: data hasil pra-survey dan diolah oleh peneliti

Meskipun rata-rata pendapatan keluarga masyarakat diantara >Rp 2.500.000 – Rp. 3.500.000 namun, masih banyak keluarga didaerah ini yang masih mengalami kesulitan keuangan, seperti tidak mampu memenuhi kebutuhan sehari-hari, terlilit hutang dan tidak memiliki dana kesehatan. Menurut hasil pra-survey yang dilakukan oleh peneliti ibu rumah tangga yang terlilit hutang berjumlah 76%, dan ibu rumah tangga yang tidak memiliki dana kesehatan berjumlah 58%. Hal ini diindikasikan terjadi karena kesalahan dalam mengelola keuangan keluarganya dan tidak memiliki pengetahuan keuangan yang cukup.

Kurangnya pengetahuan keuangan pada ibu rumah tangga dikelurahan Bukit Kapur menyebabkan banyak ibu rumah tangga mengikuti gaya hidup yang tidak sesuai dengan kemampuan mereka karena lingkungan tidak dapat dipisahkan dari kehidupan manusia, ibu rumah tangga memiliki banyak kegiatan yang diikuti seperti wirid rt, wirid kelurahan, arisan mingguan, arisan bulanan, dan paguyuban yang dapat mempengaruhi perilaku keuangannya.

Diduga ibu rumah tangga membeli suatu barang karena pernah melihat temannya menggunakannya, dan bukan merupakan kebutuhan keluarga mereka. Hal inilah yang menyebabkan perilaku keuangan ibu rumah tangga terganggu, dana yang seharusnya digunakan untuk memenuhi kebutuhannya digunakan untuk membeli barang yang tidak dibutuhkan.

Ada beberapa upaya yang dilakukan pemerintah kota Dumai untuk meningkatkan pemahaman tentang pengelolaan keuangan salah satunya adalah wali kota Dumai membuka pelatihan yang bertemakan literasi keuangan untuk perempuan UMI (ultra mikro) pelatihan ini dapat memberikan literasi dan edukasi keuangan, khususnya bagi perempuan agar dapat meningkatkan pemahaman keuangan dan juga mampu mengakses produk maupun jasa layanan keuangan yang sesuai dengan kemampuan dan kebutuhannya agar lebih bijak dalam mengelola keuangan dikutip dari web.dumaikota.go.id.

Penelitian yang sama pernah dilakukan oleh (Laila & Yudiantoro, 2024) dengan judul “Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pendapatan, dan Pengetahuan Keuangan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Keluarga di Desa Jeding Kecamatan Sanankulon Kabupaten Blitar” bahwa terdapat pengaruh signifikan pada pengetahuan keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan keluarga, tidak terdapat pengaruh signifikan pada tingkat pendidikan dan pendapatan terhadap perilaku pengelolaan keuangan keluarga. Kemudian penelitian yang dilakukan oleh (Lisna Sri Uswatun Hasanah & Nurdin, 2022) dengan judul “Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Pendapatan dan Gaya Hidup terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Keluarga” bahwa pengetahuan keuangan, pendapatan dan gaya hidup berpengaruh secara signifikan baik secara parsial maupun simultan terhadap perilaku pengelolaan keuangan keluarga di Desa Sukalaksana Kabupaten Cianjur.

Berdasarkan latar belakang yang sudah di tulis diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan tentang pengaruh pengetahuan keuangan, pendapatan, dan lingkungan sosial terhadap perilaku manajemen keuangan pada ibu rumah tangga di kelurahan bukit kapur kota Dumai.

METODE

Penelitian ini dilakukan dikelurahan Bukit Kapur kota Dumai dengan waktu penelitian selama 2 bulan, dimulai dari Februari- Maret 2024. Populasi adalah obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini populasinya adalah ibu rumah tangga dikelurahan Bukit Kapur kota Dumai. Sampel dari penelitian ini adalah ibu rumah tangga dikelurahan Bukit Kapur kota Dumai

Dalam penelitian ini peneliti mengambil sampel menggunakan teknik *non probability sampling*. *Non probability sampling* adalah teknik pengambilan sampe dengan tidak memberikan peluang atau kesempatan yang sama terhadap populasi untuk dipilih menjadi sampel penelitian (Sugiyono, 2018). Dalam pengambilan sampel peneliti menggunakan teknik *Accidental Sampling* yaitu teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja responden yang secara kebetulan bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel, bila dipandang orang yang kebetulan ditemui itu cocok sebagai sumber data. Populasi pada penelitian ini tidak diketahui secara pasti, maka penentuan jumlah sampel pada penelitian ini akan menggunakan rumus *Issac Michael*:

Tabel 2. Penentuan Jumlah Sampel Isaac dan Michael

N	S		
	1%	5%	10%
10	10	10	10
20	19	19	19
30	29	28	27
...
1300	440	275	224
1400	450	279	227
1500	460	283	229

Sumber : Sugiyono, Metodologi Penelitian Pendidikan (Pendidikan Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D), (Bandung: Alfabeta, 2018)

Berdasarkan tabel tersebut terlihat bahwa semakin besar taraf kesalahan, maka akan semakin kecil ukuran sampel. Penelitian ini memiliki jumlah populasi 1.436 dan menggunakan taraf

kesalahan = 10%, sehingga menunjukkan jumlah sampel minimal 227, tetapi peneliti menggunakan sebanyak 230 untuk dijadikan sampel.

Hasil Dan Pembahasan

Regresi Linier Berganda

Menurut (Pasaribu et al., 2022) Regresi linear berganda adalah regresi dimana variabel terikatnya (Y) dihubungkan atau dijelaskan lebih dari satu variabel, mungkin dua, tiga dan seterusnya variabel bebas namun masih menunjukkan diagram hubungan yang linear. Penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda untuk menentukan pengaruh variabel X_1 (Pengetahuan Keuangan), X_2 (Pendapatan), X_3 (Lingkungan Sosial), dan Y (Perilaku Manajemen Keuangan).

Tabel 3 Hasil Uji Regresi Linear Berganda
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	.984	1.964		.501	.617
	Pengetahuan Keuangan	.250	.048		5.214	.000
	Pendapatan	.115	.046		2.484	.014
	Lingkungan Sosial	.564	.044		12.834	.000

a. Dependent Variable: Perilaku Manajemen Keuangan

Sumber : Data Diolah, 2024

Dari tabel 3, diperoleh hasil persamaan sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

$$Y = 0,984 + 0,250X_1 + 0,115X_2 + 0,564X_3 + e$$

Dari hasil persamaan regresi linier diatas, maka dapat diinterpretasikan sebagai berikut

- a) Nilai konstanta (a) sebesar 0,984, artinya adalah apabila pengetahuan keuangan, pendapatan, dan lingkungan sosial sama dengan nol (0), maka perilaku manajemen

keuangan pada ibu rumah tangga dikelurahan Bukit Kapur kota Dumai bernilai sebesar 0,984.

- b) Nilai koefisien pengetahuan keuangan sebesar 0,250, berarti jika variabel pengetahuan keuangan mengalami peningkatan 1 satuan, maka perilaku manajemen keuangan pada ibu rumah tangga dikelurahan Bukit Kapur kota Dumai bernilai sebesar 0,250.
- c) Nilai koefisien pendapatan sebesar 0,115, berarti jika variabel pendapatan mengalami peningkatan 1 satuan, maka perilaku manajemen keuangan pada ibu rumah tangga dikelurahan Bukit Kapur kota Dumai bernilai sebesar 0,115.
- d) Nilai koefisien lingkungan sosial sebesar 0,564, berarti jika variabel lingkungan sosial mengalami peningkatan 1 satuan, maka perilaku manajemen keuangan pada ibu rumah tangga dikelurahan Bukit Kapur kota Dumai bernilai sebesar 0,564.

Uji Hipotesis

1. Uji Parsial (Uji T)

Berdasarkan tabel 3 maka dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Pada pengetahuan keuangan dihasilkan nilai $t_{hitung} (5,214) > t_{tabel} (1,970)$ dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak H_1 diterima, artinya pengetahuan keuangan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan pada ibu rumah tangga dikelurahan Bukit Kapur kota Dumai
2. Pada pendapatan dihasilkan nilai $t_{hitung} (2,484) > t_{tabel} (1,970)$ dan nilai signifikansi $0,014 < 0,05$ maka H_0 ditolak H_2 diterima, artinya pendapatan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan pada ibu rumah tangga dikelurahan Bukit Kapur kota Dumai
3. Pada lingkungan sosial dihasilkan nilai $t_{hitung} (12,834) > t_{tabel} (1,970)$ dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak H_3 diterima, artinya lingkungan sosial memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan pada ibu rumah tangga dikelurahan Bukit Kapur kota Dumai

2. Uji Simultan (Uji F)

Tabel 4 Hasil Uji F (Simultan)

ANOVA^a

	Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2407.796	3	802.599	187.685	.000 ^b
	Residual	966.448	226	4.276		
	Total	3374.243	229			

a. Dependent Variable: perilaku manajemen keuangan

b. Predictors: (Constant), pengetahuan keuangan, pendapatan, lingkungan sosial

Sumber :Data Diolah, 2024

Dari tabel 4 hasil uji F dapat diketahui nilai F_{hitung} sebesar 187.685 dengan nilai signifikansi 0,000. Nilai F_{hitung} akan dibandingkan dengan nilai F_{tabel} yang diperoleh dari F_{tabel} statistik sebesar 2,64. Dengan demikian diketahui $F_{hitung} (187.685) > F_{tabel} (2,64)$ dengan sig. $(0,000) < 0,05$. Artinya secara simultan pengetahuan keuangan, pendapatan dan lingkungan sosial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan pada ibu rumah tangga dikelurahan Bukit Kapur kota Dumai.

3. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 5 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.845 ^a	.714	.710	2.068

a. Predictors: (Constant), pengetahuan keuangan, pendapatan, lingkungan sosial

Sumber : Data Diolah, 2024

Berdasarkan tabel 5 diketahui nilai adjusted R Square sebesar 0,710 atau 71%. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel pengetahuan keuangan, pendapatan dan lingkungan sosial mampu menjelaskan variabel perilaku manajemen keuangan sebesar 71% sisanya 29% dipengaruhi

oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini

Pembahasan Hasil Penelitian

1. Pengaruh Pengetahuan Keuangan Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pada Ibu Rumah Tangga Dikelurahan Bukit Kapur Kota Dumai

Berdasarkan tabel 3 diperoleh hasil uji secara parsial variabel pengetahuan keuangan dengan nilai $t_{hitung} (5,214) > t_{tabel} (1,970)$ dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak H_1 diterima, artinya pengetahuan keuangan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan pada ibu rumah tangga dikelurahan Bukit Kapur kota Dumai. Hasil tersebut memberikan makna bahwa semakin ibu rumah tangga meningkatkan pengetahuan keuangan yang dimiliki maka semakin baik pula perilaku manajemen keuangan yang dilakukan.

Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Mardahleni, 2020), (Laras Asih & Novita Desy, 2023), (Laila & Yudiantoro, 2024), (Niar Astaginy, 2023), (Lisna Sri Uswatun Hasanah & Nurdin, 2021), dan (Brilianti & Lutfi, 2020) yang mana dalam penelitiannya memperoleh hasil bahwa pengetahuan keuangan memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan. Hal ini menunjukkan bahwa individu dengan pengetahuan keuangan yang tinggi akan semakin terdorong untuk mengambil keputusan-keputusan yang tepat dalam kegiatan pengelolaan keuangan, investasi, konsumsi, dan tabungan. Namun berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh (Yohana Ika Putri & Hendra Wiyanto, 2019), dan (Safira Cahyani Ula & Muhida, 2018) yang mana didalam penelitiannya memperoleh hasil bahwa pengetahuan keuangan tidak memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan.

Pengetahuan keuangan dapat menjadi salah satu faktor pendukung bagi individu untuk mengelola keuangan dengan lebih bijak. Pengelola keuangan keluarga dengan pengetahuan keuangan lebih tinggi juga mendorong individu tersebut untuk menjalankan pola hidup sehat,

seperti hidup hemat dengan berkecukupan, sehingga individu tersebut mampu untuk mewujudkan apa yang diinginkan diri dan keluarganya.

2. Pengaruh Pendapatan Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pada Ibu Rumah Tangga Dikelurahan Bukit Kapur Kota Dumai.

Berdasarkan tabel 3 diperoleh hasil uji secara parsial variabel pendapatan dengan nilai $t_{hitung} (2,484) > t_{tabel} (1,970)$ dan nilai signifikansi $0,014 < 0,05$ maka H_0 ditolak H_2 diterima, artinya pendapatan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan pada ibu rumah tangga dikelurahan Bukit Kapur kota Dumai. Hal ini berarti bahwa semakin meningkatkan pendapatan yang dimiliki maka semakin baik pula Manajemen Keuangan yang dilakukan. Pendapatan yang dimiliki dapat menjadi modal yang kuat untuk membantu individu dalam mengatasi setiap risiko yang mungkin terjadi dalam proses pengelolaan dan pengambilan keputusan keuangan.

Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Reviandani, 2019) dan (Lisna Sri Uswatun Hasanah & Nurdin, 2022) yang mana dalam penelitiannya memperoleh hasil bahwa pendapatan memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan. Hal tersebut berarti bahwa keluarga dengan pendapatan yang tinggi akan semakin terdorong untuk mengambil keputusan-keputusan yang tepat dalam kegiatan pengelolaan keuangan, investasi, konsumsi, dan tabungan. Namun berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh (Laila & Yudiantoro, 2024) dan (Purwidiyanti & Rina Mudjiyanti, 2016) yang mana dalam penelitiannya memperoleh hasil bahwa pendapatan tidak memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan.

Pendapatan dapat menjadi salah satu faktor pendukung bagi individu untuk mengelola keuangan dengan lebih bijak. Individu yang mengetahui dasar prinsip keuangan akan memiliki rencana pensiun yang lebih baik, memiliki kekayaan yang lebih besar, dan bisa menghindari hutang untuk kegiatan konsumtif dengan lebih baik

3. Pengaruh Lingkungan Sosial Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pada Ibu Rumah Tangga Dikelurahan Bukit Kapur Kota Dumai

Berdasarkan tabel 3 diperoleh hasil uji secara parsial variabel lingkungan sosial dengan nilai $t_{hitung} (12,834) > t_{tabel} (1,970)$ dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak H_3 diterima, artinya lingkungan sosial memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan pada ibu rumah tangga dikelurahan Bukit Kapur kota Dumai. Hal ini

menunjukkan bahwa semakin positif lingkungan tempat dimana seseorang berinteraksi atau bergaul maka akan berdampak positif pula dengan perilaku keuangannya.

Hal ini relevan dengan teori yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *Theory of Planned Behavior* dimana setiap perilaku seseorang akan dipengaruhi oleh lingkungan internal dan eksternal dan juga hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Sri Wahyuni Abdurrahman & Serli Oktapiani, 2020) dan (Aprinhasari, 2020) yang mana dalam penelitiannya memperoleh hasil bahwa lingkungan sosial memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan. Hal ini berarti bahwa pada dasarnya lingkungan sosial akan memperbaiki pola berpikir dan cara pengambilan keputusan yang baik dan tepat terutama untuk pengelolaan keuangan, dengan meningkatnya lingkungan sosial maka akan meningkatnya perilaku keuangan.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis dapat disimpulkan bahwa:

1. Secara parsial Pengetahuan Keuangan (X_1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pada Ibu Rumah Tangga Dikelurahan Bukit Kapur Kota Dumai, dengan nilai $t_{hitung} 5,214 > t_{tabel} 1,970$ dengan nilai signifikan $0,000 < 0,05$. Artinya bahwa ibu rumah tangga dengan pengetahuan keuangan yang tinggi akan semakin terdorong untuk mengambil keputusan-keputusan yang tepat dalam kegiatan pengelolaan keuangan, investasi, konsumsi, dan tabungan.
2. Secara parsial Pendapatan (X_2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pada Ibu Rumah Tangga Dikelurahan Bukit Kapur Kota Dumai, dengan nilai $t_{hitung} 2,484 > t_{tabel} 1,970$ dengan nilai signifikan $0,014 < 0,05$. Artinya pendapatan keluarga yang diterima ibu rumah tangga dapat mempengaruhi perilaku manajemen keuangan ibu rumah tangga. Semakin meningkatkan pendapatan yang dimiliki maka semakin baik pula Manajemen Keuangan yang dilakukan.
3. Secara parsial Lingkungan Sosial (X_3) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pada Ibu Rumah Tangga Dikelurahan Bukit Kapur Kota Dumai, dengan nilai $t_{hitung} 12,834 > t_{tabel} 1,970$ dengan nilai signifikan $0,000 < 0,05$. Artinya lingkungan sosial dimana ibu rumah tangga tinggal dapat mempengaruhi perilaku manajemennya. Semakin positif lingkungan tempat dimana ibu rumah tangga berinteraksi atau bergaul maka akan berdampak positif pula dengan perilaku keuangannya.

4. Secara simultan pengetahuan keuangan, pendapatan dan lingkungan sosial berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan pada ibu rumah tangga dikelurahan Bukit Kapur kota Dumai.
5. Berdasarkan Koefisien Determinasi (R^2) diketahui nilai R Square sebesar 0,710 atau 71% ini menunjukkan bahwa pengaruh pengetahuan keuangan, pendapatan dan lingkungan sosial dalam mempengaruhi Perilaku Manajemen Keuangan yakni sebesar 71%, sedangkan sisanya sebesar 29% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dan digunakan peneliti dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Aprinthatari, M. N., & Widiyanto, W. (2020). Pengaruh literasi keuangan dan lingkungan sosial terhadap perilaku keuangan mahasiswa fakultas ekonomi. *Business and Accounting Education Journal*, 1(1), 65-72.
- Astaginy, N., Zulbay, A., & Cornelius, J. A. (2023). Pengaruh Sikap Keuangan Dan Pengetahuan Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Pada Ibu Rumah Tangga Di Kecamatan Tirawuta Kabupaten Kolaka Timur. *Jurnal Ecodemica: Jurnal Ekonomi Manajemen dan Bisnis*, 7(2), 209-217.
- Brilianti, T. R., & Lutfi, L. (2020). Pengaruh pengetahuan keuangan, pengalaman keuangan, dan pendapatan keuangan keluarga. *Journal of Business and Banking*, 9(2), 197–213.
- Handayani, M. A., Amalia, C., & Sari, T. D. R. (2022). Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan dan Kepribadian Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan (Studi Kasus pada Pelaku UMKM Batik di Lampung). *EKOMBIS REVIEW: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 10(2), 647-660.
- Laila, M. N., & Yudiantoro, D. (2024). Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pendapatan, dan Pengetahuan Keuangan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Keluarga di Desa Jeding Kecamatan Sanankulon Kabupaten Blitar. *El-Mal: Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam*, 5(4), 1913–1922. <https://doi.org/10.47467/elmal.v5i4.812>
- Laras Asih, D. N., & Andrianingsih, V. (2023). Analisis Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Pada Perilaku Manajemen Keuangan Keluarga (Studi Pada Rumah Tangga Desa Kalianget Timur). *Value*, 4(1), 117–127. <https://doi.org/10.36490/value.v4i1.729>
- Lisna Sri Uswatun Hasanah, & Nurdin. (2022). Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Pendapatan dan Gaya Hidup terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Keluarga. *Jurnal Riset Manajemen Dan Bisnis*, 1(2), 121–125. <https://doi.org/10.29313/jrmb.v1i2.542>
- Mardahleni, M. (2020). Pengaruh Pengetahuan Keuangan Dan Kepribadian Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan (Studi Pada Rumah Tangga Di Nagari Persiapan Anam Koto Utara Kecamatan Kinali Kabupaten Pasaman Barat). *Jurnal Apresiasi Ekonomi*, 8(3), 511–520. <https://doi.org/10.31846/jae.v8i3.297>

- Muhidia, S. C. U. (2018). *Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan, Dan Locus Of Control Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Prodi Manajemen Universitas Muhammadiyah Gresik* (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Gresik).
- Pasaribu, B., Herawati, A., Utomo, K. W., & Aji, R. H. S. (2022). Metodologi Penelitian untuk Ekonomi dan Bisnis. In *UUP Academic Manajemen Perusahaan YKPN*.
- Prihartono, M. R. D., & Asandimitra, N. (2018). Analysis Factors Influencing Financial Management Behaviour. *International Journal of Academic Research in Business and Social Sciences*, 8(8), 308–326. <https://doi.org/10.6007/ijarbss/v8-i8/4471>
- Purwanto, Eko. 2019. *Analisis Literasi Keuangan, Faktor Demografi , Dan Pendapatan Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa*. Purwekerto: Sasanti Institute
- Purwidianti, W., & Mudjiyanti, R. (2016). Analisis pengaruh pengalaman keuangan dan tingkat pendapatan terhadap perilaku keuangan keluarga di Kecamatan Purwokerto Timur. *Benefit: Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 1(2), 141-148.
- Putri, Y. I., & Wiyanto, H. (2019). Keterkaitan Antara Pengetahuan Keuangan Dan Perencanaan Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Individu. *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*, 1(4), 917-925.
- Reviandani, W. (2019). Pengaruh Pengalaman Keuangan Dan Tingkat Pendapatan Terhadap Perilaku Keuangan Keluarga Di Desa Yosowilangun Kecamatan Manyar Gresik. *Manajerial*, 6(01), 48. <https://doi.org/10.30587/manajerial.v6i01.862>
- Sri Wahyuni Abdurrahman, & Serli Oktapiani. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan dan Lingkungan Sosial Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Universitas Teknologi Sumbawa. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Indonesia*, 5(2), 50–55. <https://doi.org/10.37673/jebi.v5i02.855>
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta